

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan masalah ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada siswia yang merokok di SMP 10 Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada siswa didapatkan data bahwa dari 230 siswa terdapat siswa berpengetahuan rendah tentang bahaya merokok.
2. Diagnosa keperawatan yaitu ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan yang merupakan keadaan ketika individu atau kelompok mengalami atau berisiko mengalami gangguan kesehatan karena gaya hidup tidak sehat atau kurang pengetahuan tentang hidup sehat.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan antara lain bina hubungan saling percaya, kaji tingkat pengetahuan remaja, kaji tentang faktor yang mempengaruhi hidup sehat, kaji tentang motivasi remaja untuk hidup sehat, berikan penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok, berikan penyuluhan kesehatan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
4. Impelementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan intervensi yang sudah disusun dan pelaksanaannya sesuai situasi dan

keadaan siswa. Siswa diberikan penyuluhan mengenai bahaya merokok oleh duta merokok

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada siswa menunjukkan dampak positif. secara kognitif siswa telah dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam diri mereka, yaitu masalah perilaku merokok. Siswa mengetahui tentang bahaya merokok mulai dari bahaya bagi kesehatan, cara berhenti merokok, manfaat berhenti merokok dan cara melakukan penolakan asertif untuk menolak ajakan merokok. Hasil yang didapatkan adalah terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada motivasi siswa sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi atau motivasi siswa meningkat setelah diberikan penyuluhan tentang bahaya rokok oleh duta rokok atau *Peer followership*.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan khususnya UKS dengan pihak diharapkan lebih meningkatkan program promosi kesehatan tentang bahaya pada remaja, seperti dengan pembentukan *Peer followership*. Puskesmas dapat berkerjasama dengan pihak sekolah dalam melaksanakan program promosi kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti mengharapkan bagi pihak institusi pendidikan untuk dapat menjadikan program *Peer followership* sebagai suatu program untuk

mengatasi masalah perilaku merokok yang terjadi pada masa remaja. Program ini dapat meningkatkan motivasi untuk berhenti merokok dan dapat memasukan materi ini menjadi kegiatan kurikuler atau ekstrakuler di institusi.

3. Bagi Pengembang Kebijakan

Peneliti mengharapkan bagi pengembang kebijakan untuk dapat mempertimbangkan dapat mengembangkan implementasi *Peer followership* sehingga dapat menurunkan prevalensi perilaku maldapatif pada remaja seperti kebiasaan merokok yang semakin meningkat

4. Bagi Penelitian Keperawatan

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi sumber informasi untuk mahasiswa penelitian keperawatan khususnya tentang motivasi berhenti merokok

